



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH ETIKA, PROFESIONALISME, INDEPENDENSI,
KEAHLIAN AUDIT, PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KETEPATAN
PEMBERIAN OPINI OLEH AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)

TAHUN 2014

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : STEFANUS CITRA WIJAYA.K

NIM : 125100523

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : STEFANUS CITRA WIJAYAKUSUMA
NO. MAHASISWA : 125100523
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ETIKA, PROFESIONALISME,
INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDIT, DAN
PENGALAMAN AUDIT TERHADAP
KETEPATAN PEMBERIAN OPINI OLEH
AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Kantor
Akuntan Publik Di DKI Jakarta) TAHUN 2014

Jakarta, Juni 2014

Pembimbing

Dr. Heryanto S. Gani, SE,M.Si.,Ak,CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

Abstrak

PENGARUH ETIKA, PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDIT, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI OLEH AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta) TAHUN 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik baik secara parsial maupun simultan. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta. Jumlah auditor yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 50 responden dari 9 KAP di Jakarta. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah statistik, dengan menggunakan teknik analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, dan Pengalaman Audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap Ketepatan Pemberian Opini baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci : Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman Audit, Ketepatan Pemberian Opini

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of variable Ethics, Professionalism, Independence, Skill Audit, and Audit Experience on Accuracy of Certified Public Accountants Giving Opinion by either partially or simultaneously. Respondents in this research were the auditors who work in Public Accounting Firm (KAP) in Jakarta. The number of auditors who became the study sample of 50 respondents from 9 KAP in Jakarta. The sampling method used is statistical, using statistical analysis techniques are performed using the computer program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). These results indicate that the variable Ethics, Professionalism, Independence, Skill Audit, and Audit Experience that is significant and positive impact on the Accuracy of Opinion by Certified Public Accountant either partially and simultaneously.

Key word : , Professionalism, Independence, Skill Audit, Audit Experience, the Accuracy of Certified Public Accountants

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat-Nya maka penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan judul “PENGARUH, ETIKA, PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDIT DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI OLEH AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta) TAHUN 2014”. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, masukan dan semangat kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini yaitu :

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, SE,M.Si.,Ak,CPA . selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE, MM, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., BKP., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Segenap Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Pimpinan dan yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar tercinta : kedua orang tua (Gunawan dan Lauw Ie Siean), saudara (Angela) yang selalu memberi motivasi, dukungan dan doa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat-sahabat penulis, yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu dapat diajak berdiskusi dan bertukar pikiran hingga penelitian ini selesai.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan-kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Jakarta, Juni 2014

Penulis

Stefanus Citra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	
1. Landasan teori.....	11
2. <i>Auditing</i>	12
A. Definisi Audit.....	12
B. Standar Auditing.....	12
C. Jenis-jenis Audit.....	14
D. Jenis-jenis Auditor.....	15
E. Tujuan Audit.....	17

3. Pemberian Opini Audit.....	18
4. Etika.....	21
A. Definisi etika.....	21
B. Pengaruh etika terhadap ketepatan opini.....	21
5. Profesionalisme.....	22
A. Definisi profesionalisme.....	22
B. Pengaruh profesionalisme terhadap ketepatan opini.....	23
6. Independensi.....	24
A. Definisi independensi.....	24
B. Pengaruh independensi terhadap ketepatan opini.....	25
7. Keahlian Audit.....	25
A. Definisi keahlian audit.....	25
B. Pengaruh keahlian audit terhadap ketepatan opini.....	26
8. Pengalaman Audit.....	27
A. Definisi pengalaman audit.....	27
B. Pengaruh pengalaman audit terhadap ketepatan opini.....	28
9. Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kerangka pemikiran.....	37

	1. Identifikasi Variabel.....	38
	2. Definisi Variabel.....	38
	3. Hipotesis.....	40
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	42
	B. Metode Penarikan Sampel.....	42
	(a) Populasi dan teknik pemilihan sampel.....	42
	(b) Operasionalisasi variabel.....	
	44	
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	56
	D. Teknik Pengolahan Data.....	56
	1) Statistik Deskriptif.....	57
	2) Uji Kualitas Data.....	57
	(a) Uji Validitas.....	57
	(b) Uji Reliabilitas.....	58
	3) Uji Asumsi Klasik.....	58
	(a) Normalitas.....	
	58	
	(b) Heteroskedastisitas.....	59
	(c) Multikolonieritas.....	
	60	
	E. Analisis Data.....	60
	(a) Analisis Regresi Berganda.....	61

	(b) Uji hipotesis.....	61
	1) Uji t.....	61
	2) Uji F.....	62
	3) Uji R.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	64
	1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
	2. Karakteristik Respondens.....	66
	B. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	69
	1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
	2. Hasil Uji Kualitas Data.....	70
	A. Hasil uji validitas.....	70
	B. Hasil uji reliabilitas.....	74
	3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
	A. Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
	B. Hasil Uji Normalitas.....	77
	C. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
	4. Hasil Uji Analisis Data.....	78
	a) Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	78
	b) Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	82
	c) Uji F.....	91
	d) Uji R.....	93
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Ketidaktepatan Pemberian Opini.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	44
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian.....	64
Tabel 4.2	Data Distribusi Sampel Penelitian.....	64
Tabel 4.3	Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Deskripsi Responden berdasar Jabatan Kerja.....	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasar Pendidikan Terakhir.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasar Pengalaman Kerja.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Etika.....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Profesionalism.....	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Independensi.....	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Keahlian Audit.....	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Pengalaman Audit.....	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Ketepatan Pemberian Opini.....	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Etika.....	73
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas Profesionalisme.....	73
Tabel 4.16	Hasil Uji Reliabilitas Independensi.....	74
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas Keahlian Audit.....	74
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Audit.....	75

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Ketepatan Pemberian Opini.....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 4.23 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4.24 Hasil Uji F.....	88
Tabel 4.25 Hasil Uji R.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Semakin berkembangnya zaman, dan semakin pesatnya perkembangan dalam dunia usaha membuat persaingan yang semakin ketat di antara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan. Dan salah satu kebijakan yang sering dilakukan oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu akuntan publik.

Laporan keuangan biasanya digunakan untuk mengetahui hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan, juga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban pengelolaan manajemen perusahaan kepada pemilik. Dalam perkembangannya pihak-pihak luar perusahaan juga memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal atau yang berkaitan dengan perusahaan. Ada dua kepentingan yang berbeda, di satu pihak, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar, dan dari pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban dana yang diinvestasikan (Sabrina dan Januarti, 2012).

Dalam hal kaitan dengan keperluan banyak pihak atas laporan keuangan, maka untuk menjalankan proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu entitas diperlukan para akuntan publik yang handal untuk menghasilkan opini yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemberian opini audit, seorang akuntan publik dalam menjalankan tugasnya harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Terjadinya kegagalan audit sering dihubungkan sebagai salah satu penyebab krisis ekonomi yang dimulai di tahun 1997 di Indonesia. Buruknya praktik akuntansi di Indonesia memberikan kontribusi dalam hal mendorong memburuknya krisis ekonomi yang terjadi (Justiana, 2010). Menurut media masa, integritas dan tanggung jawab auditor Indonesia dipertanyakan, khususnya pada pengauditan bank. Bank yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangan justru mengalami kebangkrutan (Bisnis Indonesia, 1999 dalam Justiana, 2010). Dari kasus di atas dan kaitannya dengan krisis ekonomi yang terjadi, akuntan publik seolah-olah menjadi profesi yang harus mempunyai tanggung jawab yang paling besar.

Pada tanggal 31 Desember 2000, BAPEPAM telah mengenakan sanksi kepada beberapa emiten, karena dinilai telah melanggar ketentuan publikasi dan disklosur dalam laporan keuangannya. Beberapa emiten yang dikenakan sanksi adalah PT. Daya Guna Usaha, Tbk dan PT. Bintuni Minaraya Tbk, PT. Semen Cibinong, dan lainnya, yang mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian justru tersangkut masalah terkait pelanggaran ketentuan publikasi dan disklosur dalam laporan

keuangannya, dan bahkan ada yang mengalami kebangkrutan. Dimana telah diketahui berdasarkan peraturan dari BAPEPAM yang menyebutkan bahwa laporan keuangan perusahaan Tbk atau yang terdapat di bursa efek harus diaudit dengan hasil laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian.

Dalam perkembangan perekonomian, masyarakat juga belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan publik. Kasus-kasus lainnya yang terjadi yang seiring atau turut memberikan kontribusi dalam hal terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, seperti kasus Bank Lippo, yang melibatkan kantor-kantor akuntan yang selama ini diyakini memiliki kualitas audit yang tinggi. Seperti yang ditulis oleh Harian Pikiran Rakyat tanggal 18 Maret 2003. Bank lippo mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian pada tahun 2002 namun gagal pada tahun 2003.

Contoh lainnya yaitu kasus yang terjadi pada PT Kimia Farma. PT Kimia Farma dahulunya medapat opini audit yang tinggi, namun terjerat kasus hukum akibat praktik manipulasi akuntansi.

Kasus selanjutnya dimana pada tahun 2002, dunia ekonomi dikejutkan dengan bangkrutnya Enron Inc. yang merupakan perusahaan terbesar ketujuh di Amerika. Kebangkrutan ini disebabkan oleh kesalahan fatal dalam sistem akuntansi mereka. Auditor independen mereka yaitu Arthur Andersen gagal mendeteksi salah saji laporan keuangan dan dituding ikut berperan dalam menyusun pembukuan Enron Inc dan berujung pada dikeluarkannya pendapat wajar tanpa pengecualian oleh Arthur Andersen. Namun dengan berjalannya waktu justru Enron Inc. ini

mengalami kebangkrutan dan meninggalkan hutang hampir sebesar US \$ 31,2 miliar.

Pertanyaan mendasar dari skandal-skandal di atas adalah faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya ketidaktepatan dalam pemberian opini tersebut. Dimana auditor adalah sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan atas laporan keuangan, serta dipercaya oleh masyarakat atas pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas kenyataannya justru banyak diantaranya perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tiba-tiba berhenti beroperasi.

Tabel 1.1
ringkasan tentang ketidaktepatan pemberian opini.

No.	Perusahaan (KAP yang dipakai)	Opini yang dikeluarkan	Penyimpangan	Penyebab ketidaktepatan
1.	Bank Lippo (KAP Prasetio, Sarwoko, dan Sandjaja)	Wajar Tanpa Pengecualian (Clean Opinion / <i>unqualified opinion</i>)	<i>mark up</i> atas laporan keuangan tahun 2001	Terlambat menyadari dan melaporkan adanya ketidakberesan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan, hal ini diakibatkan karena auditor kurang berhati-hati dalam melakukan pengujian atas bukti auit yang seharusnya kompeten dan cukup.
2.	PT Kimia Farma (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa)	Wajar Tanpa Pengecualian (Clean Opinion / <i>unqualified opinion</i>)	Melakukan <i>overstated</i> laba bersih sebesar Rp 32 miliar	Terlambat menyadari dan melaporkan adanya ketidakberesan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan, hal ini diakibatkan karena auditor kurang berhati-hati dalam

				melakukan pengujian atas bukti auit yang seharusnya kompeten dan cukup.
3.	Enron Inc. (Arthur Andersen)	Wajar Tanpa Pengecualian (Clean Opinion / <i>unqualified opinion</i>)	Manipulasi laporan keuangan.	Arthur Andersen gagal mendeteksi salah saji laporan keuangan dan ikut berperan dalam menyusun pembukuan Enron Inc, dan berujung kebangkrutan

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik, antara lain adalah resiko audit, situasi audit, gender, pengetahuan audit, dan kompetensi. Pengaruh lainnya, yaitu etika, profesionalisme, independensi, keahlian audit dan pengalaman audit juga diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam hal ketepatan pemberian opini. Dengan menggunakan beberapa variabel yang berbeda dengan penelitian terdahulu diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini auditor. Untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul :

PENGARUH ETIKA, PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDIT DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI OLEH AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI DKI JAKARTA) TAHUN 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : masalah ketepatan pemberian opini oleh Akuntan Publik merupakan masalah yang cukup krusial. Opini yang dikeluarkan oleh akuntan publik terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukannya merupakan suatu hal yang menjadi dasar penilaian publik terhadap perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi oleh para investor, selain itu opini atas laporan keuangan auditan yang dilakukan oleh akuntan publik juga menjadi dasar pertimbangan yang dilakukan oleh kreditur terhadap perusahaan yang akan melakukan peminjaman dana untuk kegiatan operasional perusahaannya.

Oleh karena itu ketepatan pemberian opini merupakan suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh bagi suatu perusahaan *go public*. Dalam menentukan pemberian opini audit oleh Akuntan Publik auditor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi akuntan publik untuk menentukan opini yang tepat, yang sesuai dengan keadaan atau kondisi perusahaan yang diauditnya. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang berkaitan dengan ketepatan pemberian opini akuntan publik, antara lain faktor resiko audit, faktor situasi audit, faktor skeptisme profesional, faktor tekanan, faktor, dan kompetensi. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti antara lain : Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, dan Pengalaman Audit.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada : (1) Mengacu dari penelitian-penelitian terdahulu antara lain : Ida Suraida (2005) dengan variabel-variabel yang digunakan adalah Etika, Kompetensi, Pengalaman audit, Resiko audit terhadap variabel Ketepatan Pemberian Opini; Gusti dan Ali (2008) dengan variabel Skeptisme Profesional, Situasi Audit, Etika, Pengalaman, Keahlian Audit terhadap variabel Ketepatan Pemberian Opini. Maka pada penelitian kali ini penulis membatasi masalah atau melakukan penelitian dengan ruang lingkup yakni variabel Etika (X1), Profesionalisme (X2), Independensi (X3), Keahlian Audit (X4), Pengalaman Audit (X5) terhadap variabel ketepatan pemberian opini (Y).

(2) Dari penelitian yang terdahulu, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap auditor eksternal Kantor Akuntan Publik yang menjadi unit penelitian, dengan meneliti KAP di wilayah DKI Jakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2014

D. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, dan Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Akuntan Publik baik secara parsial maupun simultan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, dan Pengalaman Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Akuntan Publik baik secara parsial maupun simultan.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat dalam bidang akademik yaitu sebagai penelitian lanjutan yang lebih komperhensif (lebih luas), serta untuk menambah wawasan mengenai aturan yang berlaku dan pengetahuan, informasi, dan gambaran yang lebih jelas.
- 2) Bagi auditor manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu sebagai masukan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan Etika, Profesionalisme, Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman Audit Sehingga dapat memberikan opini audit yang lebih tepat.
- 3) Manfaat bagi pembaca, pembaca memperoleh tambahan informasi yang menambah wacana pengetahuan khususnya di bidang auditing serta untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahkan kajian dalam penelitian.

- 4) Bagi penulis Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program S1 Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta, serta untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh etika, profesionalisme, independensi, keahlian audit, pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit oleh akuntan publik.

F. Sistematika Pembahasan

Melalui sistematika pembahasan ini akan dijelaskan secara singkat isi dari masing-masing bab. Adapun gambaran singkat mengenai pembahasan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas secara singkat tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan dibahas landasan teoritis mengenai ketepatan pemberian opini, teori-teori audit, standar audit, jenis-jenis audit, tujuan audit, pemberian opini audit, etika, profesionalisme, independensi, keahlian audit, pengalaman audit dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang pemilihan obyek penelitian, Jenis dan Sumber Data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner ke beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di DKI Jakarta mengenai pengaruh-pengaruh Etika, profesionalisme, independensi, keahlian audit dan pengalaman audit terhadap ketepatan pemberian opini audit oleh akuntan publik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang didapat dari uraian pada bab-bab sebelumnya serta menyajikan beberapa saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.